

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada bab sebelumnya mengenai Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas dalam Memperoleh Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) demi Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan di Kabupaten Wonogiri, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam memperoleh Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di Kabupaten Wonogiri belum sepenuhnya berjalan maksimal dengan beberapa catatan yaitu:
  - a. Hanya yang melaporkan saja yang tahu data disabilitas. Perekaman difabel tidak banyak yang datang dan biasanya mendapat laporan dari desa dan kecamatan. Informasi keberadaan difabel biasanya dari pegawai atau TKSK, perangkat desa/kecamatan, dan masyarakat sendiri
  - b. Kegiatan Jemput Bola (Jebol) di lapangan atau di masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri kurang pro aktif serta kurang menjangkau daerah-daerah pelosok di Kabupaten Wonogiri, salah satunya adalah di Desa Gunungsari, Kecamatan Jatisrono.
2. Hambatan yang ditemukan dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas di Kabupaten Wonogiri antara lain:
  - a. Cukup banyak penyandang disabilitas yang belum memiliki dokumen kependudukan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) karena malu untuk mengurusnya yang dianggap masih mendapat stigma negatif dan masih dipandang sebagai orang yang tidak lengkap atau “cacat fisik maupun mental” sehingga banyak yang menganggap remeh. Selain itu, faktor internal penduduk disabilitas juga turut berpengaruh, masih cukup banyak yang malas

- mengurus dan tidak melaporkan. Hanya melaporkan jika menghadapi situasi darurat (*urgent*) dan penting misalkan keperluan dana bantuan sosial (bansos), hak memilih dalam pemilu, melamar pekerjaan, dan lain sebagainya
- b. Masih belum maksimalnya pelayanan Jemput Bola (Jebol) Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) bagi penyandang disabilitas yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri ke daerah pelosok karena terbatasnya anggaran terutama dalam masa *Covid-19*
  - c. Sarana dan prasarana bagi penyandang disabilitas di kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri belum lengkap sepenuhnya yaitu belum adanya loket pelayanan dokumen kependudukan dan toilet khusus bagi penyandang disabilitas.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran kepada pihak-pihak terkait pemenuhan hak penyandang disabilitas dalam memperoleh Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) di Kabupaten Wonogiri, antara lain:

- 1 Bagi Pemerintah Kabupaten Wonogiri untuk meningkatkan kualitas pelayanan ramah disabilitas baik sarana dan pra sarananya di semua sektor pelayanan publik bagi masyarakat penyandang disabilitas di Kabupaten Wonogiri agar terpenuhi dan maksimal dalam implementasi di lapangan.
- 2 Bagi pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Wonogiri:
  - a. Untuk lebih pro aktif dalam memberikan pelayanan kepada penduduk disabilitas di Kabupaten Wonogiri, pelayanan jemput bola KTP-el dilakukan secara rutin bukan hanya ke rumah warga saja, namun juga ke panti-panti maupun pusat rehabilitasi agar meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen KTP-el bagi penyandang disabilitas.

- b. Meningkatkan kualitas pelayanan KTP-el bagi masyarakat penyandang disabilitas dengan gencar sosialisasi terkait pencantuman kolom kedisabilitas yang ada di formulir permohonan.
- c. Memperluas kerja sama dengan perangkat desa/kelurahan, OPD terkait, dan dinas sosial mengenai data lengkap dan terbaru (*update data*) penduduk disabilitas yang belum memiliki KTP-el di Kabupaten Wonogiri.
- d. Melakukan pendampingan (advokasi) secara khusus untuk masyarakat penyandang disabilitas yang memiliki keterbatasan dan kesulitan dalam melakukan pengurusan dokumen kependudukan (KTP-el)
- e. Memberikan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan pelatihan secara mendalam baik kepada operator-operator Kecamatan maupun pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri terkait pelaksanaan pelayanan bagi penyandang disabilitas.
- f. Turut menggandeng seluruh pelajar (melalui program Famili Adminkapil Wonogiri) dan mahasiswa di desa masing-masing agar aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat termasuk penyandang disabilitas akan pentingnya memiliki dokumen kependudukan KTP-el.
- g. Mengembangkan dan menambahkan fitur di aplikasi Telunjuk Sakti untuk memudahkan masyarakat penyandang disabilitas guna kemudahan dalam menjalankan proses permohonan pembuatan dokumen kependudukan khususnya Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el). Atau bisa juga dengan upgrade sistem informasi administrasi kependudukan (SIAK) versi V.7.3.4 sampai dengan versi V.7.3.4.1 dan server jaringan, maka dengan dilakukannya upgrade SIAK tersebut berdampak pada penambahan fitur terbaru yang disebut SIAK terpusat/*online* dimana memungkinkan pelayanan jemput bola dapat dilakukan secara *online*
- h. Membuat database menyeluruh untuk masyarakat penyandang disabilitas, agar semua terdata secara *valid* dan tidak ada namanya istilah “penduduk

tercecer” dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri

- i. Memperbarui fasilitas yang ada antara lain loket antrian, parkir, dan *guding block* khusus penyandang disabilitas agar bisa memberikan kenyamanan kepada penyandang disabilitas.

